

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah Penulis menjabarkan dan menganalisis skripsi ini, maka Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi keluarga narapidana memiliki tingkatan hubungan keluarga, antara lain: harmonis, cukup harmonis, kurang harmonis, dan tidak harmonis. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana seorang istri sabar dan ikhlas menjalani musibah yang dialami oleh suaminya. Terutama kepada anak yang kurang memiliki kesadaran terhadap ayahnya sangat mempengaruhi tingkatan hubungan keluarga tersebut.
2. Berdasarkan hasil Penelitian yang didapatkan dilapangan dengan metode wawancara, dampak yang dirasakan oleh keluarga narapidana terbagi 2, yaitu:
 - a. Dampak Negatif, didasarkan atas tingkatan hubungan keluarga, antaranya :
 - Harmonis : Dampak perekonomian, menjalankan peran suami, dan Dampak psikologi.
 - Cukup harmonis : Dampak perekonomian, Perubahan tingkah laku anak, menjalankan peran suami, dan Dampak psikologi.
 - Kurang harmonis : Dampak perekonomian, Perubahan tingkah laku anak.
 - Tidak harmonis : Hubungan rumah tangga yang mulai renggang.
 - b. Dampak Positif, diantaranya : Suami menjadi lebih taat ibadah dan memperbaiki dirinya dan Istri lebih mandiri
3. Adapun tinjauan hukum Islam terhadap dampak keluarga narapidana dapat dikatakan berbanding terbalik karena lebih banyak menimbulkan *mafsadat*

(dampak buruk) daripada *maslahat* (dampak positif). Suami yang berstatus narapidana tidak dapat menjalankan kewajibannya yaitu memberikan nafka dan peran sebagai kepala rumah tangga walaupun hal tersebut telah dijelaskan dalam Q.S. Al-baqarah ayat 233 dan Q.S. At-tahrim ayat 6, dan mengalihkan tanggung jawab kepada istri sepenuhnya yang menyulitkan istrinya, serta memberikan kondisi social yang buruk bagi anak-anaknya. sehingga dengan demikian hal tersebut tidak sesuai hukum islam karena banyak memberikan kemudharatan bagi keluarga.

5.2 Limitasi Penelitian

Ada beberapa hal yang mungkin tidak peneliti temukan dalam penelitian ini, atau menjadi sebuah kelemahan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Banyak nya keluarga narapidana yang enggan untuk dimintai keterangan atau di wawancarai mengenai kehidupan keluarganya sehingga mempersulit peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih banyak sekalipun pihak lapas telah memberikan beberapa dokumen identitas keluarga untuk di wawancara tetapi kebanyakan dari para keluarga dalam hal ini pihak istri banyak yang tidak bersedia bahkan tidak merespon hal ini.
2. Pihak lapas tidak bisa banyak membantu peneliti untuk melakukan wawancara dengan pihak keluarga narapidana dikarenakan mereka tidak memiliki wewenang untuk menekan pihak keluarga untuk dimintai keterangan oleh peneliti.
3. Dikarenakan wabah covid-19 peneliti sangat kesulitan dalam mendapatkan sampel.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran yakni:

1. Bagi masyarakat kota kendari agar tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dan dapat berakibat fatal bahkan sampai harus berhadapan dengan hukum baik itu narkoba dan lain-lain, karena hal tersebut dapat menimbulkan masalah baru dan akan berpengaruh terhadap keluarga.
2. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kendari pada masa pandemi covid-19 ini, dapat memberikan fasilitas tertentu atau tempat kepada narapidana dan keluarganya untuk bertemu langsung dengan ketentuan menjalankan protokol kesehatan.

